

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 02 No. 05 // Oktober 2022. pp. 37-45

## PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN LITERASI INTERNET PADA GURU DAN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI LENGKONG 2 DI DUSUN BANJAR MELATI DESA LENGKONG, KABUPATEN MOJOKERTO

Dodik Juliardi <sup>a,1,\*</sup>, Triadi Agung Sudarto <sup>b,2</sup>,

<sup>a</sup> Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>b</sup> Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia

<sup>1</sup> Email dodik.juliardi.fe@um.ac.id \*; triadi.agung.fe@um.ac.id

\* Corresponding author dodik.juliardi.fe@um.ac.id ac.id

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received : June 2022

Revised : July 2022

Accepted : Agustus 2022

Published : October 2022

#### Keywords

Simple bookkeeping, Internet literacy,

### ABSTRACT

This PKM activity aims to help teachers and student of SDN Lengkong 2. In addition, they provided training to students of elementary school and employees to increase their knowledge about simple bookkeeping and Internet Literacy. Base on the situation analysis it can be inferres that there were several problems surrounding. The problems are lack of facilities and infrastructures, the lack of simple Bookkeeping, lack of internet literacy and the knowledge about computer. The method of implementing the activity is by providing the training simple bookkeeping and internet Literacy. The results of this training activity can increase the use of knowledge of bookkeeping, computers and the internet when studying at SDN Lengkong 2 to support skills when working, so that later not only as factory workers and farmers, but also as a provision to open a small business that will improve the quality of life. their income.

### INTRODUCTION

Salah satu sektor yang sampai dengan saat ini masih menjadi permasalahan yang tidak kunjung selesai dan tidak mendapatkan solusi yang tepat adalah sektor pendidikan. Berbagai permasalahan pendidikan di Indonesia yang masih belum terselesaikan. (Rahmadani, 2020). Bila hal ini terus menerus terjadi maka bidang pendidikan yang seharusnya menjadi mesin pencetak generasi sumberdaya manusia nasional yang berkualitas tidak akan dapat dihasilkan. Sumberdaya manusia nasional yang rendah yang seharusnya membuat negeri ini menjadi semakin maju tidak akan tercapai. Ini tidak akan berpengaruh pada pertumbuhan bangsa apabila tidak dikelola oleh orang-orang yang tepat. Namun justru akan menjadi penghambat. Oleh karena itu tanpa pendidikan yang berkualitas maka cita-cita untuk menjadi negara yang maju hanyalah sebuah angan-angan semata.

Beberapa masalah seputar pendidikan yang sering dihadapi di tanah air kita adalah pertama, adalah dana pendidikan. Biaya pendidikan baik itu di sekolah formal maupun informal yang meliputi properti dan fasilitas seperti buku, alat tulis, seragam,

dan transportasi seringkali tidak dapat dijangkau oleh kalangan yang tidak mampu. Kedua, adalah minimnya bahan belajar dan mengajar. Murid seharusnya menerima buku pelajaran dan lembar latihan dilengkapi dengan perpustakaan atau bahan belajar gratis untuk mendukung proses pembelajaran. Bahan belajar gratis seharusnya diserahkan ke wilayah-wilayah yang masyarakatnya kurang mampu untuk memperolehnya. Selain itu Guru juga memerlukan bahan ajar yang berkualitas dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan tidak ketinggalan zaman. Jika materi yang digunakan sudah ketinggalan zaman maka kegiatan belajar tidak akan maksimal. Hal ini akan berpengaruh pada proses penyerapan ilmu oleh para murid. Ketiga, adalah kualitas tenaga pendidik menjadi faktor penentu kualitas akhir dari peserta didik. Berdasarkan Global Education Monitoring (GEM) Report (2016) Badan dari UNESCO, pendidikan di Indonesia menempati urutan ke-10 dan urutan terakhir untuk kualitas guru dari 14 negara berkembang. Ketiga, selain fasilitas yang berkaitan dengan ruang belajar dengan segala isinya seperti papan tulis, meja, kursi, perkakas laboratorium, atau alat elektronik harus tersedia secara memadai dan tidak boleh rusak. Dan yang tidak kalah pentingnya lagi adalah fasilitas yang berkaitan dengan kemajuan teknologi. Guru dan murid sekarang dapat menggunakan teknologi secara digital untuk mengajar dan belajar Meskipun demikian tidak semua murid dapat memanfaatkannya, karena tidak semua murid berasal dari kalangan mampu. Hal inilah merupakan fokus masalah yang perlu menjadi perhatian dari pemerintah.

Dusun Banjar Melati berbatasan dengan Kota Mojokerto. Tepatnya di Desa Lengkong, kecamatan Mojokerto. Lokasi dari wilayah Desa tersebut berdekatan dengan bantaran sungai brantas, wilayah tersebut sebenarnya tidak sulit dijangkau. Kendaraan roda empat dan roda dua pun bisa menjangkaunya. Meski kampung Lengkong mudah dijangkau dengan kendaraan karena jaraknya ke Jalan raya yang relatif dekat. Masyarakatnya pada awal mulanya masih mempunyai pola pikir yang primitif, sebab sebelum tahun 2000-an banyak yang berpandangan bahwa setelah lulus Sekolah Dasar sebaiknya berkeluarga saja. Namun mendekati era diatas tahun 2000-an pola pikir tersebut berubah. Pandangan berpikir bahwa setelah lulus Sekolah dasar sebaiknya berkeluarga sudah ditinggalkan, artinya setelah lulus sekolah dasar banyak yang melanjutkan ke tingkat sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Walaupun tidak banyak yang dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Mungkin hanya 1-2 orang saja yang mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, itupun terbatas pada masyarakat sebagai pendatang saja. Untuk masyarakat lokal masih jarang sekali. Hal ini dapat kondisi pendidikan di kampung ini sudah tergolong baik sebab hampir sebagian besar anak usia sekolah di sana diarahkan untuk bersekolah. Walaupun pendidikan sudah tergolong baik, kondisi perekonomian masih tergolong minus karen hingga saat ini masyarakat di desa tersebut masih menggantungkan hidupnya dari bertani dan mencari ikan di sungai. Rata-rata warga di sana adalah buruh tani dan sebagian berternak sapi perah.

Selain karena kendala fasilitas dan pengetahuan yang masih minim. Kondisi

tersebutlah yang kemudian mendorong para warga Dusun Lengkong untuk mendaftarkan anak mereka ke lembaga pendidikan Sekolah dasar. Sekolah dasar yang disamping memberikan pengetahuan umum, juga juga kami harapkan untuk dapat memberikan pengetahuan tentang pembukuan sederhana dengan harapan bila nanti memang terjadi putus sekolah, maka siswa dapat memanfaatkan pengetahuan pembukuan, komputer dan internet ketika belajar di SD lengkong 2 untuk mendukung ketrampilan ketika berkerja, sehingga nantinya tidak hanya sebagai buruh pabrik dan tani saja, melainkan bisa pula membuka usaha kecil yang akan meningkatkan taraf penghasilan mereka.

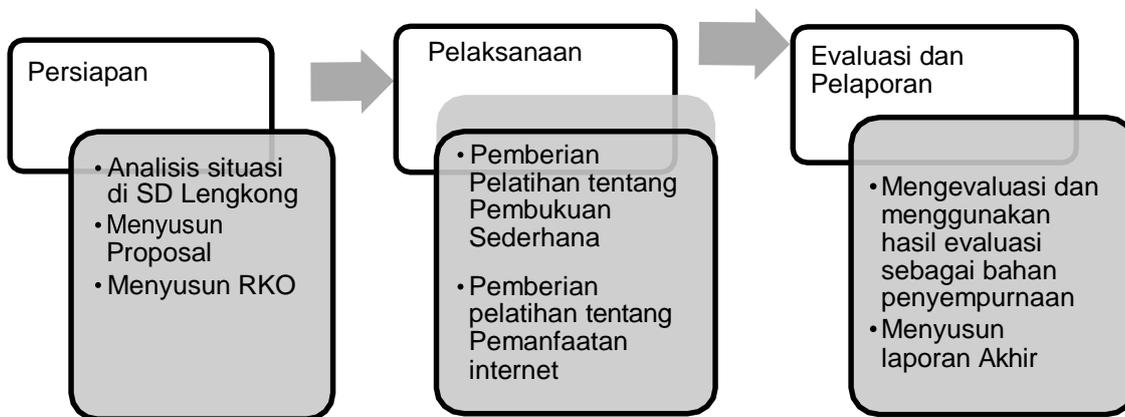
SD Negeri Lengkong 2 merupakan sebuah sekolah Umum di Dusun Banjar Melati yang berdiri sejak tahun 1977. Awalnya sekolah ini merupakan sekolah swasta dengan hanya 80 murid yang kemudian dirubah menjadi sekolah milik Pemerintah. Seiring dengan perubahan tersebut pihak sekolah juga melakukan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan jumlah Guru dan kualitas lulusan dari siswanya sehingga jumlah muridnya kemudian saat ini meningkat menjadi 167 siswa yang tersebar mulai dari Kelas 1 sampai dengan kelas 6. Jumlah ini terbilang besar mengingat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan saat itu sangatlah minim. Ironinya, meskipun sekolah Dasar Lengkong 2 sudah menjadi sekolah milik pemerintah dengan jumlah siswa yang cukup banyak itu hanya dibina dan dididik oleh beberapa orang guru saja yang yang mempunyai tingkat penguasaan kurang memadai terhadap pembukuan sederhana dan literasi Internat bahkan tidak menguasai sama sekali . Padahal pengetahuan tentang pembukuan sederhana dan Internet ini sangatlah penting bagi lulusan sekolah tersebut, sehingga menurut tim kami akan sangat menunjang pengetahuan para siswa bila nantinya setelah Lulus Sekolah Dasar tidak melanjutkan ke tingkat Sekolah menengah Pertama atau ahkan Sekolahj Menengah Atas maka dapat memilih untuk bekerja sebagai wirausaha.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat kami maka dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di SD Negeri Lengkong 2 sangat minim. Hal ini dapat terlihat dari minimnya fasilitas teknologi seperti laboratorium Komputer yang masih belum ada, jangankan laboratorium Komputer, bahkan komputerpun masih jarang digunakan kecuali di ruang administrasi untuk Guru saja yang sudah ada. Sehingga tidak tersedianya sarana komputer ini akan menyebabkan tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi sehingga tidak menunjang pula penggunaanya untuk literasi internet. Murid di sekolah tersebut banyak yang belum pernah mengetahui dan mengenal mata pelajaran pembukuan sederhana dan komputer. Padahal untuk di masyarakat Surabaya dan Malang sekitarnya pada umumnya baik untuk anak usia sekolah dasar maupun dewasa komputer ataupun laptop sudah menjadi barang kebutuhan untuk proses belajar. Dengan adanya komputer serta internet diharapkan mampu untuk menunjang proses belajar mengajar. Siswa maupun guru dapat dengan mudah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelajaran. Berdasarkan kondisi tersebutlah program pengabdian ini dilakukan

disana untuk memberikan pengetahuan awal tentang pembukuan sederhana dan literasi internet kepada para Guru dan murid yang telah banyak digunakan masyarakat umum

## METHOD

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diselenggarakan pada Sekolah dasar Negeri Lengkong, Desa Banjar Melati di Kabupaten Mojokerto, sebagai salah satu sekolah dasar yang terdapat di Dusun tersebut. Demi menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah, maka kami mengharapkan sekolah Dasar tersebut dapat memanfaatkan aktivitas pengabdian masyarakat yang kami berikan. Metode yang kami diterapkan dalam program ini adalah pemberian pelatihan tentang Akuntansi khususnya tentang Pembukuan sederhana dan Literasi Internet yang diikuti oleh Para Guru dan peserta didik kelas 6 SD Lengkong yang semuanya berjumlah 12 guru dan 30 peserta didik yang semuanya adalah siswa kelas 6. Kegiatan pengabdian masyarakat ini secara ringkas tampak seperti dalam gambar berikut ini:



**Gambar 1.1. Rangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD Negeri LENGKONG**

Adapun paparan gambar di atas meliputi tahap-tahap berikut ini:

- Tahap Persiapan  
Kegiatan awal dari kegiatan pengabdian ini adalah analisis situasi di SD Lengkong dan penyusunan proposal untuk diusulkan kelayakan dan pendanaannya kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Analisis situasi dilakukan dengan cara mengenal lebih dekat Sekolah Dasar Lengkong dan mengidentifikasi apa penyebab timbulnya permasalahan awal yang ditemui Sekolah Dasar yaitu karena sarana, prasarana dan pengetahuan yang minim. Informasi ini kami dapatkan setelah melakukan proses observasi dan wawancara dengan kepala sekolah. Setelah mengidentifikasi permasalahan maka dilanjutkan dengan tahap penyusunan proposal Pengabdian Masyarakat untuk diusulkan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Setelah proposal disetujui pendanaannya oleh Pimpinan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, maka langkah selanjutnya menyusun Rencana Kegiatan Operasional (RKO). Selanjutnya apabila dibingkai dalam bentuk Tabel adalah maka Tahap Persiapannya adalah :

**Tabel 3.1 Jadwal Persiapan Kegiatan Pengabdian**

No	Tanggal	Tahap Kegiatan	Tempat	Pelaksana/ Penanggung Jawab	Target

1.	10 Juni 2022	Analisis situasi	SDN Lengkong 2	Dr. Dodik Juliardi , SE., M.M Ak.	1.Menemukan permasalahan
2.	15 Juni 2022	Menyusun Proposal	Kampus UM	Dr. Triadi Agung S, SE., M.Si Ak.	2.Proposal disetujui
3.	20 Juni 2022	Menyusun RKO	Kampus UM	Dr. Dodik Juliardi, SE., M.M Ak.	3.Proposal didanai

## b. Tahap Pelaksanaan

Untuk dapat memperoleh pengetahuan Pembukuan sederhana dan Informasi tentang pemanfaatan internet maka Kegiatan pengabdian ini diberikan dalam bentuk pemberian pelatihan tentang pembukuan sederhana dan Literasi Internet serta pemanfaatan internet yang bertujuan untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada para Guru dan siswa kelas 6 agar nantinya Guru mendapatkan bekal pengetahuan untuk diberikan kepada murid, sedangkan bagi murid merupakan bekal yang akan bermanfaat setelah lulus dari sekolah dasar Lengkong 1 akan mempunyai pengetahuan tentang Pembukuan dan Literasi internet yang bisa dijadikan sebagai keunggulan bagi Guru sebagai sumber belajar teladan bagi para siswa.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disajikan dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal	Tahap Kegiatan	Tempat	Pelaksana/ Penanggung Jawab	Target
1.	<b>Sabtu, 23 Juli 2022</b> <b>08.30 – 09.00</b>	Perkenalan dan Pembukaan	<b>SDN Lengkong 2</b>	Dr. Dodik juliardi, SE., M.M. Ak.	<b>Tersampaikan</b>
2.	<b>09.00 – 11.00</b>	Pengenalan Pembukuan sederhana	<b>SDN Lengkong 2</b>	Dr. Triadi Agung Sudarto, SE.,M.si	<b>Tersampaikan</b>
3.	<b>11.00 -13.00</b>	Pengenalan Literasi Internet	<b>SDN Lengkong 2</b>	Dr. Dodik juliardi, SE., M.M. Ak.	<b>Tersampaikan</b>

Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

No	Tanggal	Tahap Kegiatan	Tempat	Pelaksana/ Penanggung Jawab	Target
1. c.	<b>Minggu, 24 Juli 2022</b> <b>08.30 – 09.00</b>	Latihan Pembukuan sederhana	<b>SDN Lengkong 2</b>	Dr. Triadi Agung Sudarto, SE.,M.s	<b>Guru &amp; Siswa menguasai</b>
2.	<b>10.30 – 12.30</b>	Pengenalan Internet	<b>SDN Lengkong 2</b>	Dr. Dodik juliardi, SE., M.M. Ak.	<b>Guru &amp; Siswa Memahami</b>
3.	<b>12.30 -13.00</b>	Penutupan	<b>SDN Lengkong 2</b>	Dr. Dodik juliardi, SE., M.M. Ak.	<b>Kegiatan Tuntas.</b>

## valuasi dan Pelaporan

Kegiatan terakhir dari program pengabdian ini adalah pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan. Hasil evaluasi tersebut dipakai sebagai dasar penyempurnaan kegiatan pelatihan tersebut. Tahap selanjutnya adalah penyusunan draft laporan akhir untuk disampaikan kepada pihak SD Lengkong, pihak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dan LP2M UM.

Target dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan

tambahan tentang pembukuan sederhana dan pengenalan terhadap literasi internet kepada para Guru dan murid di SDN Lengkong 2 yang saat ini digunakan sebagai alternatif yang nantinya akan memberi harapan bilananti memang terjadi putus sekolah, maka siswa dapat memanfaatkan pengetahuan pembukuan, komputer dan internet ketika belajar di SDN lengkong 2 untuk mendukung ketrampilan ketika berkerja, sehingga nantinya tidak hanya sebagai buruh pabrik dan tani saja, melainkan bisa pula sebagai bekal untuk membuka usaha kecil yang akan meningkatkan taraf penghasilan mereka. Sebagai hasil akhir luaran dari Laporan kegiatan pengabdian untuk selanjutnya dapat dipublikasikan kedalam jurnal JOCOSAE dan Media masa Kompasiana

Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah sejumlah guru dan siswa siswi SD Lengkong 2 di Dusun Banjar melati, desa Kendal . Pelatihan ini diberikan kepada total 42 orang yang terdiri dari 12 Guru dan peserta didik yang terdiri atas 30 orang peserta didik kelas 6 dari SDN Lengkong Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberi bekal pengetahuan *tentang pembukuan sederhana* dan Literasi internet kepada sejumlah Guru dan siswa siswi SD Negeri Lengkong 2 Kota Mojokerto kelas 6 untuk membantu kegiatan belajar mengajar.

Pengabdian masyarakat ini sudah ditindak lanjuti dengan berkoordinasi dengan perangkat sekolah yaitu Kepala sekolah maupun HUMAS sekolah SDN Lengkong 2 pada tanggal 23 dan 24 Juli 2022, dengan melibatkan 12 orang guru dan 30 orang Siswa. Untuk dapat memperoleh pengetahuan Pembukuan sederhana dan Informasi tentang pemanfaatan internet maka Kegiatan pengabdian ini diberikan dalam bentuk pemberian pelatihan tentang pembukuan sederhana. Berdasarkan kepakaran yang dimiliki oleh Tim maka anggota Tim Pelaksana Dr. Triadi Agung Sudarto, SE.,M.si adalah dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang dengan bidang keahlian dalam bidang Akuntansi Keuangan bertugas dalam memberikan materi tentang pembukuan sederhana. Materi tentang pembukuan sederhana akan diberi selama 2 hari. Di dalam materi ini para guru dan siswa menerima tentang dasar-dasar akuntansi yang digunakan dalam menyusun Laporan Keuangan sederhana.



**Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Literasi Internet Tgl 23 Juli 2022**

Untuk materi kedua juga diberikan selama 2 hari oleh Dr. Dodik Juliardi, SE., Ak. Beliau juga mempunyai kepakaran dalam bidang Akuntansi keuangan. Namun untuk kali ini beliau juga sekaligus sebagai ketua pelaksana dari tim pengabdian masyarakat ini pemateri Dr. Dodik Juliardi, SE., Ak meyampaikan materi tentang pemanfaatan internet. Pertama diawali dengan penyampaian materi dasar-dasar internet. Kemudian masuk pada materi laporan keuangan internet. Dalam penyampaian materi tersebut disampaikan bahwa seiring dengan perkembangan revolusi insdustri 4.0 bahwa profesi akuntansi juga terdampak atas perkembangan tersebut. Namun yang akan kami perhatikan adalah sisi dampak positifnya saja. Artinya perkembangan pelaporan keuangan sampai dengan sekarang ini sudah mengalami perkembangan yang pesat pula. Perkembangan tersebut diantaranya adalah banyaknya program aplikasi pelaporan keuangan yang berbasis internet. Mengingat bahwa sebelumnya program aplikasi pelaporan keuangan belum berbasis internet. Sebagai contoh program tersebut adalah GL, MYOB, dan Zahir merupakan aplikasi pelaporan keuangan yang belum berbasis internet. Namun dengan alasan pertimbangan efisiensi dan efektivitas serta perkembangan zaman maka kemudian dibuatlah program aplikasi pelaporan keuangan berbasis internet seperti yang ada saat ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi Akuntansi agar dapat dihasilkan laporan keuangan yang relevan, tepat waktu, keandalan, dapat dipahami dan dapat dibandingkan (IAI, 2018). Di sesi ini juga ditunjukkan oleh pemateri tampilan-tampilan aplikasi pelaporan keuangan yang belum berbasis internet seperti GL, Zahir dan MYOB. Selain itu juga disinggung pula aplikasi pelaporan keuangan yang berbasis internet, seperti Accurate yang merupakan aplikasi program pelaporan keuangan berbasis internet yang telah banyak digunakan di banyak perusahaan-perusahaan menengah.

**Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Literasi Internet I SDN Lengkong Tgl 24 Juli 2022**

Adapun daftar nama peserta dari Guru SDN 2 Lengkong yang mengikuti pelatihan pembukuan sederhana dan Literasi Internet yang berhasil dihimpun untuk ikut terlibat dalam kegiatan pelatihan setelah berkoordinasi dengan perangkat sekolah adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Daftar Perangkat Sekolah dan Guru yang Hadir**

No	Nama	No	Nama
1	Ida Ratnawati, Spd	14	Nunik
2	Anas Maria Dewi, S.Pd	15	Riska
3	Erry Pariyati, S.Pd	16	Diah
4	Endang Susweni, S.Pd	17	Weni
5	Erike Lesdiyananingsih, S.Pd	18	Muslikhah
6	Santoso	19	Annisa Rizqi HP, S.Pd
7	Nina Sri Agustina, S.Pd	20	Hendro Anugerah SM., SE
8	Anggraeni Puri Krisnani, S.Pd		
9	Yulia Aggraeni, S.Pd		
10	Nur Laily Sholiha, S.Pd		
11	Andik Bahtyar, S.Pd		
12	Abdul Motholib		
13	Sukirno		



**Gambar 2. Foto bersama dengan Pemateri I dan II beserta Guru di SDN Lengkong Tgl 24 Juli 2022**

## CONCLUSION

Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tambahan tentang pembukuan sederhana dan pengenalan terhadap literasi internet kepada para Guru dan murid di SDN Lengkong 2. Melalui pemberian pelatihan ini akan dapat meningkatkan memanfaatkan pengetahuan pembukuan, komputer dan internet ketika belajar di SDN lengkong 2 untuk mendukung ketrampilan ketika berkerja, sehingga nantinya tidak hanya sebagai buruh pabrik dan tani saja, melainkan bisa pula sebagai bekal untuk membuka usaha kecil yang akan meningkatkan taraf penghasilan mereka.

## ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih kami tujukan kepada Mitra pengabdian Marsyarakat kami yaitu LP2M yang telah memberikan pendnanaan untuk melaksanakan aktivitas pengabdian kepadada Masyarakat ini.

## REFERENCE

- Rahmadani, Niko. 2020. 4 Permasalahan Pendidikan di Indonesia yang masih ada sampai saat ini. Akseleran [www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Beberapa+masalah+seputar+pendidikan+yang+sering+dihadapi+di+tanah+air+kita+ad+alah+pertama%2C+adalah+dana+pendidikan+\(Rahmadani%2C+2020\).++](http://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Beberapa+masalah+seputar+pendidikan+yang+sering+dihadapi+di+tanah+air+kita+ad+alah+pertama%2C+adalah+dana+pendidikan+(Rahmadani%2C+2020).++)
- Global Education Monitoring (GEM) Report (2016),
- Indonesia, I. A. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat